

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Saryono (2010) merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas adalah bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah untuk menyelidiki kondisi objek alamiah dengan menjelaskan, menggambarkan, mendeskripsikan objek yang di teliti secara terperinci.

B. Sumber Data/Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis data untuk mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer

Menurut Suryabrata (2016:39), Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.¹

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.²

Subyek Penelitian merupakan informan yaitu orang yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Likupang Provinsi Sulawesi Utara. Adapun pihak-pihak tersebut adalah :

- a. BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara
- b. Kantor Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Likupang
- c. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Adapun data yang didapat dari berbagai instansi dapat dilihat sebagai berikut :

¹ Sumadi Suryabrata, 2016, Metodologi Penelitian, Surabaya : PT Raja Grafindo Persada.

² Ibid, hlm.36.

Tabel 3.1. Jenis Data dari Instansi / Kantor Terkait

No.	Nama Instansi / Kantor Terkait	Jenis Data Yang di Dapat
1.	BPTD Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara	Lay Out Pelabuhan Penyeberangan Likupang
2.	Pelabuhan Penyeberangan Likupang	a. Karakteristik Kapal b. Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Likupang
3.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara	Kabupaten Minahasa Utara dalam Angka

C. Metode/Teknik Pengumpulan

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Literatur (Kepustakaan)

Yaitu dengan mempelajari teori dan literatur dan modul perkuliahan yang ada di perpustakaan Politektik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang, serta dasar – dasar hukum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori dalam menganalisa maupun memecahkan permasalahan.

2. Metode Institusional

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder ini diperoleh dari beberapa instansi yang terkait, seperti:

- a. Badan Pusat Statistik Kota Manado
- b. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XXII Provinsi Sulawesi Utara
- c. SATPEL Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Data Primer pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut :

3. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung secara cermat dan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi. (Martono, 2014:86). Penulis menggunakan metode ini dengan mengamati dan melakukan pengambilan dokumentasi secara langsung mengenai kegiatan operasional pelabuhan.

Adapun data yang didapat dari metode observasi yaitu :

- a. *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Likupang
- b. Eksisting pola arus lalu lintas
- c. Data pendukung berupa foto dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami, selain itu analisis data juga diperlukan guna mendapatkan solusi atas suatu permasalahan yang terdapat pada penelitian ini.

Adapun dalam penelitian, penulis menggunakan metode Gap Analisis. Metode Gap Analisis adalah suatu proses membandingkan dua hal dalam menentukan perbedaan atau 'gap' dari kinerja yang ada dengan hasil yang diinginkan. Setelah kesenjangan tersebut dipahami, maka langkah selanjutnya untuk menjembatani kesenjangan tersebut dapat ditentukan. Selain itu, Analisis kesenjangan juga merupakan salah satu langkah yang sangat penting

dalam tahapan perencanaan maupun tahapan evaluasi kerja. Adapun cara dalam melakukan metode analisis ini meliputi:

1. Identifikasi keadaan sekarang
2. Identifikasi keadaan mendatang
3. Identifikasi kesenjangan (posisi saat ini dan posisi yang akan di rencanakan)
4. Identifikasi solusi yang tepat
5. Identifikasi dari analisis yang dilakukan

Dalam penelitian ini melakukan analisis Gap terhadap 3 (tiga) aspek dimana kondisi sekarang dengan kondisi yang akan direncanakan memiliki perbedaan yang cukup jauh. Berikut ketiga aspek tersebut:

1. Analisa Sterilisasi di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Analisa yang dilakukan dengan melakukan perbandingan aspek pembagian zona yang ada dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Zonasi di Kawasan Pelabuhan yang Digunakan untuk Melayani Angkutan Penyeberangan, dengan keadaan yang ada saat ini.

2. Analisa Manajemen Lalu Lintas di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Mendapatkan kondisi *existing* manajemen lalu lintas penumpang dan kendaraan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang. Kondisi tersebut akan disesuaikan dengan SK.242/HK.104/DRDJ/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan apakah telah sesuai ataupun masih mempunyai permasalahan.

3. Analisa Fasilitas Pendukung dalam menerapkan Sterilisasi dan Manajemen Lalu Lintas di Pelabuhan Penyeberangan Likupang

Analisa yang dilakukan yaitu dengan mendapatkan kondisi *existing* fasilitas pendukung yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Likupang. Kondisi tersebut akan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas dan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan apakah sudah sesuai kegunaannya atau masih belum sesuai.

